

LAZISMU Agendakan Qurban Bersama di Kawasan PAK KUMIS

Sabtu, 03-09-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, JAKARTA- Tidak lama lagi umat muslim akan menyelenggarakan Hari Raya Idul Adha, tepatnya yaitu pada Senin (12/9). Lembaga Amal, Zakat, Infaq, dan Shodaqqoh Muhammadiyah (Lazismu) turut mengambil peran dalam menghimpun qurban bersama.

Yaitu sebuah aksi kepedulian sosial yang dilakukan secara bersama-sama oleh berbagai elemen masyarakat untuk menghimpun dan menyalurkan qurban kepada masyarakat yang membutuhkan diberbagai wilayah di Indonesia.

"Agendanya kami akan mengadakan qurban bersama dikawasan-kawasan padat, kumuh dan kantong-kantong kemiskinan (PAK KUMIS)," tutur Hari Eko Purwanto, Direktur Fundraising dan Marketing Lazismu ketika dihubungi redaksi Muhammadiyah.or.id pada Jumat (2/9).

Kembali dilanjutkan Eko, Lazismu turut mengajak berbagai pihak dalam menjalankan program tersebut, diantaranya yaitu komunitas hobby, profesional, mahasiswa, komunitas offroad mobil dan motor cross.

"Selain terfokus pada wilayah PAK KUMIS kami juga akan melangsungkan qurban bersama di daerah yang masuk kawasan pedalaman dan terpinggirkan," lanjut Eko.

Kembali ditambahkan Eko, tahun ini Lazismu menggandeng Lazisnu (NU) yang didukung penuh oleh salah satu produk minuman. "Di hari bahagia nanti kita qurban bersama di seluruh Indonesia. Sehingga Lazismu telah mempersiapkan 170 jaringan Lazismu dan Muhammadiyah di seluruh Indonesia," tambahnya.

"Kerjasama dalam hal berbagi dalam hari raya qurban antara Lazismu dan Lazisnu ini merupakan moment langka," ujar Hari.

Sementara itu, di kawasan Indonesia Timur dan daerah perbatasan, turut menjadi prioritas Lazismu. "Di sana Lazismu bersinergi dengan komunitas mahasiswa KKN Mandiri-tematik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Terutama di kawasan Sembirampas NTT, Sembalun NTB, Sorong Papua Barat bersama Suku Kokoda dan di Sebatik," ucap Hari.

"Kami juga menyuguhkan Wisata Qurban Berbagi. Yaitu sebuah kegiatan dimana Lazismu mengajak penqurban yang ingin ikut berbagi di lokasi qurban. Sehingga ada pengalaman spiritual bagi penqurban dengan menyaksikan langsung hewan kurbanya disembelih dan disalurkan ke pada warga yang membutuhkan," tutup Hari. (Adam)

Berita Nasional